

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Hubungan Status Pemberian ASI dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Status pemberian ASI balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, yaitu:
  - a. Balita yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 16 orang (53,3%)
  - b. Balita yang mendapatkan ASI non eksklusif sebanyak 14 balita (46,7%).
2. Status gizi balita umur 6-59 bulan di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, yaitu:
  - a. Berdasarkan status gizi BB/U, sebagian besar balita memiliki berat badan normal sebanyak 24 (80%), sedangkan sebagian kecil balita memiliki berat badan kurang sebanyak 6 (20%), dan tidak terdapat balita yang memiliki status gizi pada kategori berat badan sangat kurang dan risiko berat badan lebih.
  - b. Berdasarkan status gizi TB/U, sebagian besar balita memiliki tinggi badan normal, yaitu sebanyak 20 balita (66,7%), balita yang memiliki tinggi badan sangat pendek sebanyak 7 balita (23,3%), sedangkan balita yang memiliki tinggi badan pendek sebanyak 3 balita (10%), dan tidak terdapat balita yang memiliki status gizi pada kategori tinggi.
  - c. Berdasarkan status gizi BB/TB sebagian besar balita memiliki status gizi baik, yaitu sebanyak 27 balita (90%), balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 2 balita (6,7%), sedangkan balita yang memiliki status gizi berisiko gizi lebih 1 orang (3,3%), dan tidak terdapat balita yang memiliki status gizi pada kategori gizi buruk, gizi lebih, dan obesitas.

3. Hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita usia 6-59 Bulan di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, sebagai berikut:
  - a. Tidak terdapat hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita berdasarkan indeks BB/U ( $p > 0,05$ )
  - b. Tidak terdapat hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita berdasarkan indeks TB/U ( $p > 0,05$ )
  - c. Tidak terdapat hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB ( $p > 0,05$ )

## **B. Saran**

Capaian pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Arjowinangun masih rendah yaitu 53,3% sehingga belum memenuhi target ASI eksklusif yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sebesar 80%. Untuk mencapai target pemberian ASI eksklusif, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu di Kelurahan Arjowinangun tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif melalui penyuluhan secara berkala dan terus menerus.